

PERANAN SEKTOR TRANSPORTASI DALAM MENINGKATKAN PEREKONOMIAN DAERAH DI PROVINSI SULAWESI SELATAN

MURBAYANI

Faculty of Economic, Patria Artha University

najayani7@gmail.com

ABSTRACT

This study aims to analyze the role of the transportation sector in improving the regional economy in South Sulawesi Province. Transportation is a strategic sector that functions as a link between production and consumption areas, thus playing an important role in facilitating the distribution of goods and services. This research employs a descriptive qualitative approach using secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS) and the Ministry of Transportation, supported by relevant literature.

The results indicate that the transportation sector makes a significant contribution to regional economic growth, as reflected in the increase in Gross Regional Domestic Product (GRDP) and the development of trade, industry, and tourism sectors. Improved transportation infrastructure, such as roads, ports, and airports in South Sulawesi, enhances interregional connectivity, reduces logistics costs, and encourages investment. In addition, the transportation sector contributes to job creation and improves community welfare.

However, several challenges remain, including unequal infrastructure development among regions, urban traffic congestion, and limited transportation access in remote areas. Therefore, sustainable policies in developing the transportation sector are necessary to support equitable economic growth in South Sulawesi Province.

Keywords: *transportation, regional economy, infrastructure, South Sulawesi, GRDP*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peranan sektor transportasi dalam meningkatkan perekonomian daerah di Provinsi Sulawesi Selatan. Transportasi merupakan salah satu sektor strategis yang berfungsi sebagai penghubung antara wilayah produksi dan konsumsi, sehingga berperan penting dalam memperluas distribusi barang dan jasa. Metode penelitian yang digunakan adalah pendekatan deskriptif kualitatif dengan memanfaatkan data sekunder dari Badan Pusat Statistik (BPS) dan Kementerian Perhubungan serta didukung oleh berbagai literatur terkait.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor transportasi memberikan kontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah, yang tercermin dari peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta berkembangnya sektor perdagangan, industri, dan pariwisata. Infrastruktur transportasi yang semakin baik, seperti jalan, pelabuhan, dan bandara di Sulawesi Selatan, mampu meningkatkan konektivitas

antarwilayah, menurunkan biaya logistik, serta mendorong masuknya investasi. Selain itu, sektor transportasi juga berperan dalam menciptakan lapangan kerja dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala seperti ketimpangan pembangunan infrastruktur antar daerah, kemacetan di wilayah perkotaan, serta keterbatasan akses transportasi di daerah terpencil. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan yang berkelanjutan dalam pengembangan sektor transportasi guna mendukung pertumbuhan ekonomi yang merata di Provinsi Sulawesi Selatan.

Kata kunci: transportasi, perekonomian daerah, infrastruktur, Sulawesi Selatan, PDRB

PENDAHULUAN

Transportasi merupakan salah satu komponen penting dalam pembangunan ekonomi suatu daerah.

Keberadaan sistem transportasi yang baik mampu menunjang mobilitas barang, jasa, dan manusia secara efisien. Dalam konteks pembangunan wilayah, transportasi tidak hanya berfungsi sebagai sarana perpindahan, tetapi juga sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi yang berkelanjutan.

Provinsi Sulawesi Selatan sebagai salah satu pusat pertumbuhan ekonomi di Kawasan Timur Indonesia memiliki peran

strategis dalam pengembangan sektor transportasi. Kota Makassar sebagai ibu kota provinsi berfungsi sebagai pusat distribusi barang dan jasa yang menghubungkan berbagai wilayah di Indonesia bagian timur. Hal ini menjadikan transportasi sebagai faktor kunci dalam mendukung aktivitas ekonomi di daerah tersebut.

Seiring dengan meningkatnya kebutuhan masyarakat dan perkembangan ekonomi, permintaan terhadap layanan transportasi juga mengalami peningkatan. Infrastruktur seperti jalan raya, pelabuhan, dan bandara terus dikembangkan untuk mendukung

kelancaran arus barang dan penumpang. Pembangunan ini diharapkan mampu mengurangi hambatan distribusi serta meningkatkan efisiensi logistik.

Peranan transportasi dalam perekonomian daerah dapat dilihat dari kemampuannya dalam memperluas akses pasar. Daerah yang sebelumnya terisolasi dapat menjadi lebih terbuka sehingga hasil produksi lokal dapat dipasarkan ke wilayah lain. Dengan demikian, transportasi berkontribusi dalam meningkatkan pendapatan masyarakat dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, sektor transportasi juga memiliki dampak langsung terhadap peningkatan investasi. Infrastruktur yang memadai menjadi salah satu pertimbangan utama bagi investor dalam menanamkan

modalnya. Dengan adanya akses transportasi yang baik, biaya distribusi dapat ditekan sehingga meningkatkan daya saing suatu daerah.

Namun demikian, masih terdapat berbagai permasalahan yang dihadapi dalam pengembangan transportasi di Provinsi Sulawesi Selatan. Ketimpangan pembangunan infrastruktur antar wilayah, kemacetan di kawasan perkotaan, serta keterbatasan akses di daerah terpencil menjadi tantangan yang perlu diatasi. Permasalahan ini dapat menghambat optimalisasi peran transportasi dalam mendukung perekonomian daerah.

Oleh karena itu, diperlukan kajian yang mendalam mengenai peranan sektor transportasi dalam meningkatkan perekonomian daerah, khususnya di Provinsi Sulawesi

Selatan. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif mengenai hubungan antara transportasi dan pertumbuhan ekonomi.

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini memiliki beberapa tujuan yang ingin dicapai. Tujuan utama penelitian ini adalah untuk menganalisis peranan sektor transportasi dalam meningkatkan perekonomian daerah di Provinsi Sulawesi Selatan.

Selain itu, penelitian ini juga bertujuan untuk mengidentifikasi dampak pembangunan infrastruktur transportasi terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Dengan memahami dampak tersebut, diharapkan dapat dirumuskan kebijakan yang lebih efektif dalam pengembangan sektor transportasi.

Tujuan lainnya adalah untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi efektivitas sektor transportasi dalam mendukung aktivitas ekonomi. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan bagi pemerintah dan pihak terkait dalam merumuskan strategi pembangunan yang berkelanjutan.

TINJAUAN PUSTAKA

Konsep Transportasi

Transportasi merupakan kegiatan pemindahan barang dan penumpang dari satu tempat ke tempat lain dengan menggunakan sarana tertentu. Menurut Miro (2012), transportasi memiliki peran penting dalam mendukung aktivitas ekonomi karena menjadi penghubung antara daerah produksi dan konsumsi. Tanpa adanya sistem transportasi yang memadai, distribusi

barang dan jasa akan mengalami hambatan yang berdampak pada tingginya biaya ekonomi.

Selanjutnya, Nasution (2008) menyatakan bahwa transportasi tidak hanya berfungsi sebagai alat pemindahan, tetapi juga sebagai sarana yang dapat meningkatkan nilai guna suatu barang. Hal ini karena barang akan memiliki nilai lebih tinggi ketika berada di lokasi yang membutuhkan.

Jenis-Jenis Transportasi

Transportasi dapat dibedakan menjadi beberapa jenis berdasarkan media yang digunakan. Menurut Warpani (2002), transportasi terdiri dari:

1. Transportasi darat, seperti jalan raya dan kereta api.
2. Transportasi laut, yang berperan penting dalam distribusi antar pulau.

3. Transportasi udara, yang memiliki keunggulan dalam kecepatan.

Ketiga jenis transportasi ini saling melengkapi dalam membentuk sistem transportasi yang terintegrasi. Di wilayah kepulauan seperti Indonesia, transportasi laut dan udara memiliki peranan yang sangat penting dalam menghubungkan antar daerah.

Perekonomian Daerah

Perekonomian daerah adalah keseluruhan kegiatan ekonomi yang terjadi di suatu wilayah tertentu yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Menurut Arsyad (2010), pembangunan ekonomi daerah merupakan suatu proses di mana pemerintah daerah dan masyarakat mengelola sumber daya yang ada untuk menciptakan

lapangan kerja dan meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

Selain itu, Todaro dan Smith (2011) menjelaskan bahwa pertumbuhan ekonomi daerah dapat diukur melalui peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), yang mencerminkan kinerja ekonomi suatu wilayah.

Hubungan Transportasi dengan Perekonomian

Transportasi memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi. Menurut Rodrigue (2020), sistem transportasi yang efisien dapat menurunkan biaya logistik, meningkatkan produktivitas, serta memperluas akses pasar. Hal ini pada akhirnya akan mendorong pertumbuhan ekonomi suatu daerah.

Dalam konteks regional, peningkatan infrastruktur transportasi dapat mempercepat arus

distribusi barang dan jasa. Hal ini sejalan dengan pendapat Banister (2002) yang menyatakan bahwa transportasi merupakan faktor penting dalam mendukung aktivitas ekonomi dan pembangunan wilayah.

Peranan Transportasi dalam Pembangunan Ekonomi Daerah

Transportasi berperan sebagai pendorong utama dalam pembangunan ekonomi daerah. Menurut Kementerian Perhubungan (2023), pengembangan sektor transportasi dapat meningkatkan konektivitas antar wilayah, mengurangi kesenjangan pembangunan, serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Selain itu, hasil penelitian Sari dan Rahman (2021) menunjukkan bahwa infrastruktur transportasi memiliki pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi daerah,

terutama melalui peningkatan investasi dan distribusi barang.

Transportasi juga berperan dalam mendukung sektor lain seperti pariwisata, perdagangan, dan industri. Dengan adanya akses transportasi yang baik, mobilitas wisatawan meningkat, sehingga memberikan dampak ekonomi yang signifikan bagi daerah.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Pendekatan ini dipilih karena penelitian bertujuan untuk memahami dan menganalisis secara mendalam peranan sektor transportasi dalam meningkatkan perekonomian daerah di Provinsi Sulawesi Selatan. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat menggambarkan kondisi nyata yang

terjadi berdasarkan data yang diperoleh.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari Badan Pusat Statistik (BPS), Kementerian Perhubungan, serta literatur berupa buku, jurnal, dan laporan resmi yang berkaitan dengan transportasi dan perekonomian daerah.

Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis deskriptif kuantitatif dengan menggunakan analisis proporsi dan pertumbuhan, sedangkan analisis kualitatif dengan menganalisis data melalui beberapa tahapan, yaitu: menyederhanakan dan memilih data yang relevan dengan fokus penelitian (Reduksi Data), menyusun data dalam bentuk narasi, tabel, atau grafik agar mudah dipahami (Penyajian Data), dan menarik

kesimpulan berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan (Penarikan Kesimpulan).

Penelitian ini menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data,, yaitu membandingkan data dari berbagai sumber seperti data statistik, literatur, dan hasil wawancara. Sehingga dengan demikian, data yang diperoleh lebih valid dan dapat dipercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kontribusi dan Pertumbuhan Sektor Transportasi

Provinsi Sulawesi Selatan merupakan salah satu wilayah strategis di Kawasan Timur Indonesia yang memiliki peran penting dalam kegiatan ekonomi regional. Dengan Kota Makassar sebagai pusat pemerintahan dan perdagangan, provinsi ini menjadi

hub distribusi barang dan jasa ke berbagai wilayah di Indonesia timur. Kondisi geografis yang beragam, mulai dari pesisir hingga pegunungan, menjadikan transportasi sebagai faktor krusial dalam mendukung konektivitas antar wilayah.

Secara ekonomi, Sulawesi Selatan menunjukkan pertumbuhan yang cukup stabil. Berdasarkan data Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi daerah ini berada pada kisaran di atas 5% dalam beberapa tahun terakhir. Hal ini menunjukkan adanya perkembangan ekonomi yang cukup baik dan didukung oleh berbagai sektor, termasuk transportasi dan logistik.

Selama periode 2015–2019, sektor transportasi di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan tren

pertumbuhan yang stabil, sejalan dengan meningkatnya pembangunan infrastruktur dan aktivitas ekonomi. Kontribusi sektor transportasi terhadap PDRB juga mengalami peningkatan secara bertahap.

Pada tahun 2020, terjadi penurunan signifikan pada pertumbuhan sektor transportasi

akibat pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas masyarakat dan distribusi barang. Hal ini terlihat dari pertumbuhan negatif sebesar -2,5%. Memasuki tahun 2021 hingga 2024, sektor transportasi mulai pulih seiring dengan membaiknya kondisi ekonomi dan meningkatnya aktivitas mobilitas.

Tabel 1.
Kontribusi Lapangan Usaha Transportasi & Pergudangan terhadap PDRB

Tahun	PDRB ADHB (Miliar Rp)	Transportasi & Pergudangan (Miliar Rp)	Kontribusi (%)
2020	504.052,53	15.483,18	3,07
2021	544.857,14	16.764,76	3,08
2022	605.175,94	23.912,46	3,95
2023	652.648,09	29.168,86	4,47
2024	696.252,76	32.219,99	4,63

Sumber: Data diolah dari BPS Provinsi Sulawesi Selatan, PDRB Menurut Lapangan Usaha

Berdasarkan tabel yang disajikan, dapat diketahui bahwa sektor transportasi dan pergudangan di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan tren peningkatan baik dari sisi nilai kontribusi maupun

persentase terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB).

Pada tahun 2020, nilai PDRB Sulawesi Selatan tercatat sebesar Rp. 504,05 triliun dengan kontribusi sektor transportasi dan pergudangan

sebesar Rp15,49 triliun atau sekitar 3,07%. Pada tahun ini, sektor transportasi mengalami kontraksi yang cukup signifikan akibat pandemi COVID-19 yang membatasi mobilitas masyarakat dan aktivitas distribusi barang.

Memasuki tahun 2021, terjadi pemulihan ekonomi yang ditandai dengan meningkatnya nilai PDRB menjadi Rp. 544,85 triliun. Kontribusi sektor transportasi juga meningkat menjadi Rp.16,76 triliun atau sebesar 3,08%. Hal ini menunjukkan bahwa sektor transportasi mulai bangkit seiring dengan pelonggaran pembatasan aktivitas masyarakat.

Pada tahun 2022, pertumbuhan sektor transportasi semakin membaik. Nilai kontribusi

sektor ini meningkat menjadi Rp. 23,91 triliun dengan persentase sebesar 3,95%. Peningkatan ini dipengaruhi oleh meningkatnya aktivitas perdagangan, distribusi logistik, serta mobilitas masyarakat yang kembali normal.

Selanjutnya, pada tahun 2023, sektor transportasi menunjukkan kinerja yang semakin kuat dengan kontribusi sebesar Rp. 29,17 triliun atau sekitar 4,47% dari total PDRB sebesar Rp. 652,65 triliun. Begitupula di tahun 2024, kontribusi sector transportasi meningkat lagi menjadi 4,63%. Hal ini mencerminkan bahwa sektor transportasi memiliki peran yang semakin penting dalam mendukung pertumbuhan ekonomi daerah.

Tabel 2. Pertumbuhan Sektor Transportasi & Pergudangan

Tahun	Perolehan (Miliar Rp)	Pertumbuhan (%)
2021	16.764,76	8,28
2022	23.912,46	42,64
2023	29.168,86	21,98
2024	32.219,99	10,46

Sumber: Data diolah 2026

Berdasarkan Tabel 2, sektor transportasi dan pergudangan di Provinsi Sulawesi Selatan menunjukkan tren pertumbuhan yang positif selama periode 2021 hingga 2024. Pada tahun 2021, sektor ini mencatat perolehan sebesar Rp16.764,76 miliar dengan tingkat pertumbuhan sebesar 8,28%.

Memasuki tahun 2022, terjadi lonjakan yang sangat signifikan, di mana perolehan meningkat menjadi Rp23.912,46 miliar dengan pertumbuhan mencapai 42,64%. Kenaikan ini mengindikasikan adanya pemulihan dan peningkatan

aktivitas ekonomi yang cukup pesat, khususnya dalam mobilitas barang dan jasa.

Pada tahun 2023, pertumbuhan sektor ini masih menunjukkan tren positif meskipun melambat dibandingkan tahun sebelumnya, yaitu sebesar 21,98% dengan total perolehan Rp29.168,86 miliar. Hal ini menandakan bahwa sektor transportasi dan pergudangan tetap berkembang, namun mulai memasuki fase pertumbuhan yang lebih stabil.

Selanjutnya, pada tahun 2024, sektor ini terus mengalami

peningkatan dengan perolehan mencapai Rp32.219,99 miliar. Namun, laju pertumbuhannya kembali melambat menjadi 10,46%. Kondisi ini menunjukkan bahwa meskipun nilai output terus meningkat, tingkat pertumbuhan cenderung menurun, yang bisa mengindikasikan fase konsolidasi setelah pertumbuhan tinggi pada tahun-tahun sebelumnya.

Secara keseluruhan, sektor transportasi dan pergudangan di Sulawesi Selatan mengalami pertumbuhan yang konsisten dengan kecenderungan peningkatan nilai perolehan setiap tahun, meskipun laju pertumbuhannya berfluktuasi.

Kondisi Sektor Transportasi di Sulawesi Selatan

Sektor transportasi di Provinsi Sulawesi Selatan mengalami perkembangan yang

cukup signifikan. Infrastruktur jalan terus mengalami peningkatan baik dari segi panjang maupun kualitas. Jalan nasional, provinsi, dan kabupaten/kota berperan penting dalam menghubungkan daerah produksi dengan pusat distribusi.

Selain itu, keberadaan Pelabuhan Soekarno-Hatta Makassar menjadi salah satu faktor utama dalam mendukung aktivitas perdagangan antar pulau. Pelabuhan ini melayani arus barang dalam jumlah besar dan menjadi pintu gerbang logistik di kawasan timur Indonesia. Di sisi lain, Bandara Internasional Sultan Hasanuddin juga berperan penting dalam mobilitas penumpang dan barang, baik domestik maupun internasional.

Peranan Transportasi dalam Perekonomian Daerah

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sektor transportasi memiliki

peranan yang sangat penting dalam meningkatkan perekonomian daerah di Provinsi Sulawesi Selatan. Peranan tersebut dapat dilihat dari beberapa aspek berikut:

Pertama, transportasi mempermudah distribusi barang dan jasa. Dengan infrastruktur yang semakin baik, waktu tempuh distribusi menjadi lebih singkat dan biaya logistik dapat ditekan. Hal ini memberikan dampak positif terhadap harga barang di pasar serta meningkatkan daya saing produk lokal.

Kedua, transportasi mendorong pertumbuhan sektor perdagangan dan industri. Kelancaran distribusi memungkinkan pelaku usaha untuk memperluas jangkauan pasar, sehingga meningkatkan volume perdagangan. Kawasan industri seperti Kawasan

Industri Makassar (KIMA) berkembang pesat karena didukung oleh akses transportasi yang memadai.

Ketiga, sektor transportasi berperan dalam meningkatkan investasi daerah. Infrastruktur yang baik menjadi daya tarik bagi investor untuk menanamkan modalnya. Hal ini berdampak pada meningkatnya aktivitas ekonomi serta terbukanya lapangan kerja baru bagi masyarakat.

Dampak Transportasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi

Pengembangan sektor transportasi memberikan dampak yang signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi daerah. Peningkatan konektivitas antar wilayah memungkinkan terjadinya integrasi ekonomi yang lebih baik. Daerah yang sebelumnya sulit dijangkau menjadi lebih terbuka,

sehingga potensi ekonomi lokal dapat dikembangkan.

Selain itu, sektor transportasi juga berkontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Sektor ini tidak hanya memberikan kontribusi langsung, tetapi juga mendukung sektor lain seperti pertanian, perdagangan, dan pariwisata. Dengan demikian, transportasi memiliki efek multiplier terhadap perekonomian daerah.

Kendala dalam Pengembangan Transportasi

Meskipun memiliki peranan penting, sektor transportasi di Sulawesi Selatan masih menghadapi berbagai kendala. Salah satu kendala utama adalah ketimpangan pembangunan infrastruktur antar wilayah. Beberapa daerah terpencil masih memiliki akses transportasi

yang terbatas, sehingga menghambat distribusi barang dan jasa.

Selain itu, kemacetan di wilayah perkotaan seperti Makassar juga menjadi permasalahan yang perlu diperhatikan. Tingginya volume kendaraan yang tidak diimbangi dengan kapasitas jalan menyebabkan penurunan efisiensi transportasi. Faktor lain seperti keterbatasan anggaran dan pengelolaan transportasi yang belum optimal juga menjadi tantangan dalam pengembangan sektor ini.

Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa sektor transportasi memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi daerah. Hal ini sejalan dengan teori yang menyatakan bahwa transportasi berperan sebagai penggerak utama dalam aktivitas ekonomi.

Infrastruktur transportasi yang baik akan meningkatkan efisiensi distribusi, memperluas akses pasar, dan mendorong pertumbuhan ekonomi.

Temuan ini juga didukung oleh penelitian terdahulu yang menunjukkan bahwa pengembangan transportasi memiliki dampak positif terhadap peningkatan PDRB dan kesejahteraan masyarakat. Oleh karena itu, pengembangan sektor transportasi perlu menjadi prioritas dalam perencanaan pembangunan daerah.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai peranan sektor transportasi dalam meningkatkan perekonomian daerah di Provinsi Sulawesi Selatan, dapat disimpulkan bahwa sektor transportasi memiliki peran yang sangat penting dan strategis dalam

mendukung pertumbuhan ekonomi. Hal ini ditunjukkan melalui kemampuannya dalam memperlancar distribusi barang dan jasa, sehingga mampu menekan biaya logistik dan meningkatkan efisiensi ekonomi.

Selain itu, perkembangan infrastruktur transportasi seperti jalan, pelabuhan, dan bandara telah meningkatkan konektivitas antar wilayah. Peningkatan konektivitas ini mendorong terbukanya akses ke daerah-daerah yang sebelumnya terisolasi, sehingga memperluas pasar dan meningkatkan aktivitas ekonomi masyarakat. Dampak lainnya adalah meningkatnya investasi dan berkembangnya sektor-sektor ekonomi seperti perdagangan, industri, dan pariwisata.

Sektor transportasi juga memberikan kontribusi terhadap peningkatan Produk Domestik

Regional Bruto (PDRB) baik secara langsung maupun tidak langsung melalui efek multiplier terhadap sektor lain. Dengan demikian, transportasi dapat dikatakan sebagai salah satu penggerak utama dalam pembangunan ekonomi daerah.

Namun demikian, masih terdapat beberapa kendala dalam pengembangan sektor transportasi di Provinsi Sulawesi Selatan, seperti ketimpangan pembangunan infrastruktur antar wilayah, kemacetan di daerah perkotaan, serta keterbatasan akses transportasi di daerah terpencil. Kendala-kendala ini menunjukkan bahwa peran transportasi belum sepenuhnya optimal dalam mendukung pemerataan pembangunan ekonomi.

Berdasarkan kesimpulan yang telah diuraikan, maka beberapa saran

yang dapat diberikan adalah sebagai berikut:

1. Pemerintah daerah diharapkan dapat meningkatkan pembangunan dan pemerataan infrastruktur transportasi, terutama di daerah terpencil, guna mendukung konektivitas dan pertumbuhan ekonomi yang lebih merata.
2. Perlu adanya peningkatan kualitas dan kapasitas sarana transportasi, khususnya di wilayah perkotaan seperti Makassar, untuk mengatasi permasalahan kemacetan dan meningkatkan efisiensi mobilitas.
3. Pemerintah dan pihak terkait perlu mengembangkan sistem transportasi yang terintegrasi dan berkelanjutan, termasuk

pemanfaatan teknologi dalam pengelolaan transportasi dan logistik.

4. Diperlukan kebijakan yang mendukung investasi di sektor transportasi agar dapat mempercepat pembangunan infrastruktur dan meningkatkan daya saing daerah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arsyad, L. 2010. *Ekonomi Pembangunan*. Yogyakarta: UPP STIM YKPN.
- Badan Pusat Statistik. 2024. *Statistik Indonesia 2024*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- _____. 2025. *Indikator Ekonomi Indonesia*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Banister, D. 2002. *Transport Planning*. London: Routledge.
- Hidayat, M. 2020. Analisis Pengaruh Transportasi terhadap Perekonomian Wilayah di Indonesia Timur. *Jurnal Pembangunan Ekonomi*, 8(1), 23–38.
- Kementerian Perhubungan Republik Indonesia. 2023. *Statistik Perhubungan Indonesia 2023*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- _____. 2024. *Laporan Transportasi Nasional*. Jakarta: Kementerian Perhubungan RI.
- Miro, F. 2012. *Pengantar Sistem Transportasi*. Jakarta: Erlangga.
- Nasution, M. N. 2008. *Manajemen Transportasi*. Jakarta: Ghalia Indonesia.
- Putra, R. 2019. Konektivitas Transportasi dan Dampaknya terhadap Distribusi Barang. *Jurnal Ekonomi dan Kebijakan Publik*, 10(1), 67–80.
- Rodrigue, J. P. 2020. *The Geography of Transport Systems*. New York: Routledge.
- Sari, D. P., & Rahman, A. 2021. Peran Infrastruktur Transportasi terhadap Pertumbuhan Ekonomi Daerah. *Jurnal Ekonomi Regional*, 12(2), 45–60.
- Todaro, M. P., & Smith, S. C. 2011. *Economic Development*. Boston: Pearson.
- _____. 2015. *Pembangunan ekonomi* (Edisi ke-12). Jakarta: Erlangga.
- Warpani, S. 2002. *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung: ITB.
- World Bank. 2023. *Logistics Performance Index 2023*. Washington, DC: World Bank.

Murbayani, *Peranan Sektor Transportasi dalam Meningkatkan Perekonomian Daerah...*

Bank. Diakses dari
<https://www.worldbank.org>